



Pengaruh Aktivitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Nisa Sabilah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: nsabila113@gmail.com

Received: May 19, 2022

Accepted: Nopember 12, 2022

Published: Nopember 13, 2022

Abstract: *The problem in this research is the low thematic learning outcomes of the fifth-grade students of elementary school. The purpose of this study was to describe and analyze the positive and significant influence between activity on students' thematic learning outcomes, emotional intelligence on students' thematic learning outcomes, and activity with emotional intelligence on students' thematic learning outcomes. This type of research is quantitative with the ex-post facto correlation method. The population is 206 students, and the sample is 70 students. Data collection techniques using observation, interviews, documentation studies, and questionnaires. The sampling technique used is a probability sampling technique, namely proportionate stratified random sampling. Data analysis using partial test and multiple regression. Based on the results of the study, it showed that there was a positive and significant influence between learning activities and emotional intelligence on students' thematic learning outcomes, with f_{count} 22,7 and coefficient of determination (r^2) 51%.*

Keywords: *Emotional intelligence, student learning activities, thematic learning outcomes*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas terhadap hasil belajar tematik peserta didik, kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik, serta aktivitas dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode ex-post facto korelasi. Populasi berjumlah 206 orang peserta didik dan sampel berjumlah 70 orang peserta didik. Teknik pengumpul data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Analisis data menggunakan uji parsial dan regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik yaitu dengan f_{hitung} sebesar 22,7 dan koefisien determinasi (r^2) 51%.

Kata Kunci: Aktivitas belajar peserta didik, hasil belajar tematik, kecerdasan emosional

DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/pdg.v10i1.24399>

PENDAHULUAN

Pembelajaran memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik akan memperoleh pengalaman sebagai hasil belajar berupa pemahaman konsep yang telah dipelajarinya sehingga dapat menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami sebelumnya. Kenyataannya, tidak setiap peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebagian dari peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik (Slameto, 2013). Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jumlah nilai peserta didik yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan nilai peserta didik yang tuntas. Hasil belajar tematik peserta didik masih rendah dikarenakan peserta didik masih cenderung pasif saat pembelajaran sehingga aktivitas peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih bermakna dan terarah belum maksimal. Selain itu, terkait kecerdasan emosional peserta didik kelas V SD di Kota Metro, menunjukkan peserta didik yang kurang memiliki rasa tanggung jawab seperti lalai mengerjakan tugas, peserta didik menampilkan emosional yang kurang stabil, seperti mudah menangis atau menjerit jika marah. Ada juga peserta didik yang sulit bersosialisasi dengan temannya dan malu dalam menyampaikan pendapat atau

pertanyaan. Keadaan ini memberikan indikasi bahwa kecenderungan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengendalikan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Kecerdasan emosi merupakan sejumlah kemampuan mengenali, mengelola dan mengekspresikan emosi, serta memotivasi diri sendiri dengan tepat, mengenali orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain (Ulandari & Juliawati, 2019). Kecerdasan emosional berkaitan dengan keterampilan untuk memotivasi diri sendiri. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka peserta didik tersebut juga mempunyai kemampuan yang baik dalam memotivasi dirinya, sehingga peserta didik tersebut lebih giat belajar dan berdampak pada pencapaian hasil belajarnya yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto menunjukkan bahwa dalam mengembangkan prestasi dan hasil belajar yang maksimal di sekolah, kecerdasan emosi yang dimiliki oleh peserta didik merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik yang harus dimiliki (Riyanto & Mudian, n.d.). Kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain atau disebut juga dengan kerja sama, dengan terbinanya interaksi yang baik terhadap teman juga pendidik, peserta didik bisa memperoleh pengetahuan yang lebih, dikarenakan peserta didik tidak akan segan untuk bertanya dan meminta bantuan saat mereka mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar tematik?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik?

3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik?

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *ex-post facto* korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD di Kota Metro yang berjumlah 206 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 peserta didik.

Instrumen & Prosedur Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel aktivitas belajar (X_1), variabel kecerdasan emosional (X_2), dan variabel hasil belajar (Y). Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Melakukan penelitian pendahuluan pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kota Metro. (2) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kota Metro. (3) Menentukan subjek uji coba instrumen. (4) Kuesioner (angket) yaitu peserta didik yang merupakan bagian subjek penelitian namun tidak termasuk sampel penelitian. (5) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket. (6) Menguji coba instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba instrumen dalam penelitian uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar. (7) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen yang disusun telah valid dan reliabel atau tidak. (8) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel

penelitian, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik peneliti menggunakan dokumen hasil PTS tematik dengan studi dokumentasi dari pendidik kelas V Sekolah Dasar. (9) Menghitung dan menganalisis penelitian data untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V Sekolah Dasar. (10) Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar; (2) Wawancara, Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang data-data peserta didik kelas V Sekolah Dasar; (3) Studi dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan semester peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang diperoleh dari pendidik kelas V dan foto-foto kegiatan penelitian; (4) Angket, Angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas belajar dan kecerdasan emosional.

Instrumen penelitian berupa angket. Pengukuran angket berpedoman pada skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Angket diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga tes layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Menguji

validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas tes menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuad-rat*, untuk uji prasyarat linieritas menggunakan uji-F dan untuk uji multikolinieritas menggunakan VIF.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil instrumen kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada tanggal 1-4 Maret 2022 serta hasil belajar tematik diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil. Berdasarkan perolehan data tersebut, berikut peneliti sajikan dalam bentuk Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data variabel X_1 , X_2 , dan Y

Data	Variabel		
	X_1	X_2	Y
Jmlah Item Valid	28	27	-
N	70	70	70
Skor Terbesar	94	96	94
Skor Terkecil	60	62	60
Median	78,5	75,9	73,5
Modus	82	75	65
Σ	5469	5316	5162
Rerata	78,77	76,14	74,63
S (Simpangan Baku)	7,43	9,07	8,72

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 94, sedangkan hasil belajar terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60. Dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik tersebut, hal itu disebabkan karena akPeserta didik yang mendapatkan nilai rendah disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan pada umumnya

belum mengelola kecerdasan emosionalnya secara efektif, kecenderungan malas dan kurang semangat belajar

Data variabel aktivitas belajar (X_1) memiliki persebaran lebih baik dibandingkan dengan variabel kecerdasan emosional (X_2). Hal tersebut dapat dilihat dari S (simpangan baku) kedua variabel tersebut, variabel $X_1 = 7,43 \leq$ variabel $X_2 = 9,07$. Hal ini berarti bahwa variabel X_1 menjadi nilai ukuran pemusatan (nilai pusat) yang mewakili seluruh data variabel lain. Rangkuman data variabel hasil belajar tematik dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-64	9	12,8 %
2	65-69	16	22,9 %
3	70-74	18	25,8 %
4	75-79	6	8,6 %
5	80-84	9	12,8 %
6	85-89	9	12,8 %
7	90-94	3	4,3 %
Jumlah		70	100 %

Berdasarkan data hasil penelitian variabel Y diketahui bahwa frekuensi peserta didik $\geq 74,63$ sebanyak 27 orang peserta didik dengan persentase 38,5%, sedangkan frekuensi peserta didik $\leq 74,63$ sebanyak 43 orang peserta didik atau 61,5%. Hal ini berarti bahwa hasil belajar tematik peserta didik masih rendah dengan banyaknya persentase peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Tabel 3 menyajikan data variabel aktivitas belajar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-64	3	4,3
2	65-69	6	8,5
3	70-74	12	17,1
4	75-79	17	24,3
5	80-84	16	22,9
6	85-89	13	18,6
7	90-94	3	4,3
Jumlah		70	100

Data hasil penelitian variabel X_1 diketahui bahwa frekuensi peserta didik $\geq 78,77$ sebanyak 49 orang peserta didik dengan persentase 70%, sedangkan frekuensi peserta didik $\leq 78,77$ sebanyak 21 orang peserta didik atau 30%. Hal ini berarti bahwa aktivitas belajar peserta didik sudah cukup optimal dengan banyaknya persentase peserta didik yang sudah mencapai rerata. Tabel 4 menyajikan data variabel kecerdasan emosional.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-66	12	17,1
2	67-71	12	17,1
3	72-76	15	21,5
4	77-81	13	18,6
5	82-86	6	8,6
6	87-91	7	10
7	92-96	5	7,1
Jumlah		70	100

Data hasil penelitian variabel X_2 diketahui bahwa frekuensi peserta didik $\geq 76,14$ sebanyak 31 orang peserta didik dengan persentase 44,3%, sedangkan frekuensi peserta didik $\leq 76,14$ sebanyak 39 orang peserta didik atau 55,7%.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat*, menunjukkan hasil belajar tematik (Y) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 12,468$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 12,468 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel Y berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas aktivitas belajar (X_1) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 2,470$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 2,470 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel X_1 berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas kecerdasan emosional (X_2) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 11,642$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 11,642 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel X_2 berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas aktivitas belajar (X_1) dengan hasil belajar tematik (Y) menggunakan rumus Uji-F diperoleh $F_{hitung} = 0,18$ dan $F_{tabel} = 1,74$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,18 \leq F_{tabel} 1,74$ hal ini berarti data berpola

linier. Hasil uji linieritas variabel X_2 dan Y diperoleh $F_{hitung} = -0,02$ dan $F_{tabel} = 1,76$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = -0,02 \leq F_{tabel} 1,76$ hal ini berarti data berpola linier. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa antar variabel bebasnya memiliki nilai toleransi sebesar $0,901 > 0,1$ dan nilai VIF $1,110 < 10$, yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas, linieritas dan multikolinieritas maka langkah selanjutnya adalah mencari hipotesis. Berikut adalah hasil perhitungan hipotesisnya. Hipotesis pertama diperoleh pengaruh aktivitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar tematik (Y) sebesar 4,327, selanjutnya kontribusi X_1 terhadap Y sebesar 21 %. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar tematik. Hipotesis kedua diperoleh pengaruh antara variabel X_2 (kecerdasan emosional) terhadap variabel Y (aktivitas belajar) sebesar 5,455. Selanjutnya kontribusi X_2 terhadap Y sebesar 30%. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hipotesis ketiga diperoleh pengaruh sebesar 22,7 dengan kontribusi X_1 Dan X_2 Terhadap Y sebesar 51%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar tematik sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif dengan kategori kuat antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak (Nuraini, 2016).

Dalam belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan kegiatan dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Jumarniati & Anas, 2019). Aktivitas belajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, agar materi yang diberikan akan lebih lama tersimpan di dalam benak peserta didik, tentunya dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Selama proses belajar siswa dituntut untuk mempunyai aktivitas dalam mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, di samping itu sangat dimungkinkan para siswa memberikan umpan balik berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya (Nuraini, 2016). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pendidik dapat menciptakan aktivitas belajar peserta didik yang menarik dan menyenangkan. Karena dengan terciptanya aktivitas belajar yang menarik dan menyenangkan maka peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan pula bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Setyawan & Simbolon, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

Dalam pencapaian hasil belajar yang optimal kecerdasan peserta didik memegang peranan penting, karena pencapaian hasil belajar yang optimal merupakan cerminan dari

kecerdasan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kecerdasan emosional diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelegualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosi (Setyawan & Simbolon, 2018). Kecerdasan emosional peserta didik juga sangat membantu pendidik untuk menentukan apakah peserta didik itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan serta untuk meramalkan keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

Kecerdasan emosi merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga perlu adanya kegiatan peningkatan dan pengembangan kecerdasan emosi peserta didik ke arah yang lebih baik agar potensi yang dimilikinya bisa berkembang dengan optimal (Ulandari & Juliawati, 2019). Peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosi tinggi diharapkan bisa mengelola kecerdasan emosi yang dimilikinya, baik dari cara bersikap, memotivasi diri, maupun keahlian dalam memecahkan berbagai masalah. Diharapkan setelah mengetahui pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan maka peserta didik dapat mengelola kecerdasan emosinya sehingga akan menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pula bahwa aktivitas belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Aktivitas belajar dan kecerdasan emosional keduanya secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 51% terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V. Sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dari keseluruhan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslikhah yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik (Muslikhah et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan kecerdasan emosional merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keduanya harus dikelola dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: (1) Aktivitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar. (2) Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar (3) Aktivitas belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Muslikhah, R., Astuti, N., & Sulistiasih. (2018). 1 Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Rika Muslikhah 1* , Nelly Astuti 2 , Sulistiasih 3. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(14), 1–13.

- Nuraini. (2016). HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMA NEGERI 5 PONTIANAK. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Riyanto, P., & Mudian, D. (n.d.). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Journal Sport Area*, 4(2), 339-347
- Ulandari, Y., & Juliawati, D. (2019). Pemanfaatan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.350>
- Ulandari, Y., & Juliawati, D. (2019). Pemanfaatan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.350>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.